

## Tingkat Kepedulian Mahasiswa terhadap Lingkungan Kampus yang Bersih dan Hijau

Assyifa Luthfiah H<sup>1\*</sup>, Nadira Hasan Harahap<sup>2</sup>, Riska Fadhilah D<sup>3</sup>, Sri Mulyeni<sup>4</sup>

<sup>1-3</sup>Fakultas Ilmu komputer, Universitas Nasional PASIM Bandung, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Nasional PASIM Bandung, Indonesia

Email: [assyifahrp35@gmail.com](mailto:assyifahrp35@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dirahsn14@gmail.com](mailto:dirahsn14@gmail.com)<sup>2</sup>, [riskaafadhillahh@gmail.com](mailto:riskaafadhillahh@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[srimulyeni88@gmail.com](mailto:srimulyeni88@gmail.com)<sup>4</sup>

\*Penulis Korespondensi: [assyifahrp35@gmail.com](mailto:assyifahrp35@gmail.com)

**Abstract:** Increasingly complex environmental problems, including pollution, ecosystem degradation, and climate change, demand greater awareness and active participation from all sectors of society, particularly students as agents of change. A clean and green campus environment is essential for supporting comfort, health, and the sustainability of academic activities. As centers of education and innovation, universities hold a strategic responsibility to cultivate environmental awareness through the implementation of the green campus concept. This study aims to examine the level of student awareness regarding campus cleanliness and greening based on findings from previous research. The method employed is a literature review, analyzing various relevant sources such as scientific journal articles, academic books, and policy documents related to sustainable campus management. The analysis was conducted using a descriptive qualitative approach to identify recurring patterns, prevailing trends, and key factors influencing students' environmental awareness and behavior. The results indicate that student awareness levels generally fall within the fair to good category. Students with higher environmental awareness tend to participate more actively in maintaining cleanliness and supporting campus greening initiatives. However, the development of environmentally responsible behavior is strongly influenced by adequate facilities, supportive institutional policies, and a sustainability-oriented campus culture. Therefore, strengthening the role of higher education institutions through comprehensive environmental policies and structured sustainability programs is crucial to fostering clean, green, and sustainable campuses.

**Keywords:** Campus Cleanliness; Environmental Awareness; Green Campus; Student Behavior; Sustainable Development.

**Abstrak:** Permasalahan lingkungan yang semakin kompleks, termasuk polusi, degradasi ekosistem, dan perubahan iklim, menuntut kesadaran yang lebih besar dan partisipasi aktif dari semua sektor masyarakat, khususnya mahasiswa sebagai agen perubahan. Lingkungan kampus yang bersih dan hijau sangat penting untuk mendukung kenyamanan, kesehatan, dan keberlanjutan kegiatan akademik. Sebagai pusat pendidikan dan inovasi, universitas memiliki tanggung jawab strategis untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan melalui implementasi konsep kampus hijau. Studi ini bertujuan untuk meneliti tingkat kesadaran mahasiswa mengenai kebersihan dan penghijauan kampus berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka, menganalisis berbagai sumber yang relevan seperti artikel jurnal ilmiah, buku akademik, dan dokumen kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan kampus berkelanjutan. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi pola yang berulang, tren yang berlaku, dan faktor-faktor kunci yang memengaruhi kesadaran dan perilaku lingkungan mahasiswa. Hasil menunjukkan bahwa tingkat kesadaran mahasiswa umumnya berada dalam kategori cukup baik hingga baik. Mahasiswa dengan kesadaran lingkungan yang lebih tinggi cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam menjaga kebersihan dan mendukung inisiatif penghijauan kampus. Namun, perkembangan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sangat dipengaruhi oleh fasilitas yang memadai, kebijakan institusional yang mendukung, dan budaya kampus yang berorientasi pada keberlanjutan. Oleh karena itu, memperkuat peran lembaga pendidikan tinggi melalui kebijakan lingkungan yang komprehensif dan program keberlanjutan yang terstruktur sangat penting untuk mendorong terciptanya kampus yang bersih, hijau, dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Kampus Hijau; Kebersihan Kampus; Kesadaran Lingkungan; Pembangunan Berkelanjutan; Perilaku Mahasiswa.

## **1. PENDAHULUAN**

Isu lingkungan hidup menjadi perhatian serius di tingkat global maupun nasional seiring dampak perubahan iklim, degradasi lingkungan, serta polusi yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Tantangan seperti pemanasan global, peningkatan emisi karbon, polusi udara dan udara, serta akumulasi sampah plastik menunjukkan bahwa kemiskinan lingkungan tidak lagi dapat dipisahkan dari kehidupan manusia modern. Kondisi ini mendorong perlunya perubahan perilaku dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup secara berkelanjutan, termasuk di lingkungan pendidikan tinggi (Matondang et al., 2023).

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan karena berfungsi sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pembentukan karakter generasi muda. Konsep kampus hijau hadir sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan kampus yang ramah lingkungan melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien, pengurangan sampah, penghematan energi, serta pelestarian ruang terbuka hijau. Kampus hijau tidak hanya fokus pada aspek fisik, tetapi juga pada pembentukan kesadaran dan kepedulian civitas akademika terhadap lingkungan sebagai bagian dari etos kehidupan akademik (Yani et al., 2024).

Penerapan konsep kampus hijau selaras dengan tujuan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan yang berkaitan dengan lingkungan dan kemiskinan, seperti kota dan organisasi berkelanjutan serta konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab. SDGs menekankan pentingnya keterlibatan seluruh elemen masyarakat, termasuk institusi pendidikan, dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang menanamkan nilai keinginan kepada mahasiswa melalui kebijakan, program, dan praktik nyata di lingkungan kampus (Zahran, 2025).

Salah satu permasalahan lingkungan yang banyak ditemui di lingkungan kampus adalah pengelolaan sampah, khususnya sampah plastik. Sampah plastik merupakan limbah anorganik yang sulit terurai secara alami dan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan, estetika, dan kelestarian lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Tingginya aktivitas civitas akademika berkontribusi terhadap peningkatan volume sampah di kawasan kampus, sehingga diperlukan pengelolaan berdasarkan prinsip pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang (3R) sebagai bagian dari upaya mewujudkan kampus hijau (Sari et al., 2023).

Selain pengelolaan sampah, keberhasilan green campus juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran dan kepedulian civitas akademika, khususnya mahasiswa. Mahasiswa merupakan kelompok intelektual muda yang memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Kesadaran lingkungan mahasiswa dapat dilihat dari pengetahuan, sikap, serta perilaku nyata dalam menjaga kebersihan, mengurangi penggunaan plastik, serta mendukung keberlanjutan lingkungan kampus. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepedulian terhadap lingkungan pelajar di Indonesia masih belum optimal dan memerlukan penguatan melalui pendidikan dan kebijakan kampus yang berkelanjutan (Rabbianty, 2022).

Pentingnya peningkatan kepedulian terhadap lingkungan mahasiswa juga berkaitan erat dengan konsep ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan. Lingkungan yang bersih dan sehat mendukung kualitas hidup manusia serta produktivitas ekonomi, sehingga pelestarian lingkungan menjadi investasi jangka panjang bagi kesejahteraan generasi masa kini dan mendatang. Oleh karena itu, pembentukan karakter peduli lingkungan di lingkungan kampus menjadi langkah strategis dalam mendukung kepunahan ekonomi, sosial, dan ekologi secara seimbang (Sirait et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan kampus yang bersih dan hijau sebagai bagian dari implementasi konsep kampus hijau dan pembangunan berkelanjutan. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana mahasiswa memahami isu lingkungan, menunjukkan sikap peduli, serta menerapkan perilaku nyata dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar penyusunan kebijakan bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program kampus hijau yang lebih efektif dan berkelanjutan (Alfiyyana et al., 2021).

## 2. KAJIAN TEORI

Kesadaran lingkungan adalah pemahaman dan kepedulian individu terhadap kondisi alam serta dampak aktivitas manusia terhadap ekosistem. Mahasiswa yang memiliki kesadaran lingkungan cenderung menerapkan tindakan untuk menjaga kebersihan dan kelestarian alam, baik di kampus maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran ini mencakup tiga aspek: pengetahuan, sikap, dan tindakan nyata. Pengetahuan terkait isu lingkungan meliputi pencemaran, perubahan iklim, penggunaan energi, serta pengelolaan sampah. Sikap menunjukkan kepedulian dan niat untuk melakukan tindakan positif terhadap lingkungan.

Sedangkan tindakan nyata tercermin dalam praktik sehari-hari, seperti mengurangi sampah, hemat energi, dan ikut serta dalam program penghijauan kampus (Kampus et al., 2020).

Pentingnya kesadaran lingkungan pada mahasiswa tidak hanya untuk kepentingan individu, tetapi juga sebagai bagian dari pembentukan karakter dan budaya kampus. Menurut Lestari & Widodo (2020), mahasiswa yang dibekali pendidikan lingkungan melalui kurikulum dan kegiatan praktis lebih cenderung menunjukkan perilaku pro-lingkungan. Fenomena ini menegaskan bahwa bibit kesadaran lingkungan tidak tumbuh dengan sendirinya, melainkan hasil dari proses edukasi panjang—baik melalui jalur akademik formal maupun pengalaman langsung di lapangan seperti aksi sosial dan kampanye lingkungan (Anis Handayani & Widodo, 2024).

Di sisi lain, sensitivitas mahasiswa terhadap gentingnya isu lingkungan juga menjadi faktor penentu. Ketika mahasiswa benar-benar memahami betapa seriusnya ancaman polusi, krisis iklim, hingga kerusakan lahan, motivasi untuk mengubah gaya hidup menjadi lebih ramah lingkungan akan terbentuk secara organik. Hal ini sejalan dengan temuan (Erwinsyah, 2022), yang menyoroti bahwa mahasiswa dengan literasi ekologis yang mumpuni cenderung lebih ringan tangan untuk terlibat dalam aksi nyata, mulai dari inisiatif hemat energi, disiplin mengelola sampah, hingga aktif dalam gerakan penghijauan. Perilaku ramah lingkungan atau *green behavior* merupakan manifestasi nyata dari kesadaran ekologis mahasiswa. *Green behavior* menunjukkan sejauh mana mahasiswa menerapkan prinsip pelestarian lingkungan dalam aktivitas sehari-hari. Beberapa bentuk perilaku ramah lingkungan yang umum diterapkan di kampus meliputi konservasi energi, pengelolaan sampah dan daur ulang, penggunaan transportasi ramah lingkungan, serta konsumsi produk hijau (Putri & Wiliyanti, 2025).

Preferensi mahasiswa dalam memilih produk berlabel 'hijau' atau ramah lingkungan bukan sekadar tren, melainkan cerminan nyata dari kesadaran ekologis mereka terhadap dampak konsumsi (Putro, 2023). Mahasiswa yang memiliki literasi lingkungan yang baik cenderung lebih selektif dan kritis sebelum membeli sesuatu; misalnya, mereka lebih memilih menolak kemasan plastik sekali pakai atau membiasakan diri membawa peralatan makan sendiri. Perilaku-perilaku kecil inilah yang menjadi fondasi penting bagi terciptanya ekosistem kampus yang bersih dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, perguruan tinggi memegang peran sentral sebagai inkubator kepedulian lingkungan. Melalui jalur pendidikan formal, kegiatan ekstrakurikuler, hingga penerapan konsep *Green Campus*, institusi dapat membentuk karakter mahasiswa. Pendidikan lingkungan tidak hanya berfungsi mentransfer teori, tetapi juga membekali mahasiswa dengan

*skill* dan motivasi untuk bertindak. Kurikulum yang menyisipkan isu lingkungan, ditambah dengan proyek lapangan nyata, terbukti efektif membantu mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai ekologis secara mendalam (Irawansyah, 2025). Namun, program *Green Campus* yang sukses tidak boleh berhenti pada penyediaan infrastruktur fisik seperti jalur sepeda atau tempat sampah terpilah saja. Lebih dari itu, tujuannya adalah membangun kultur atau budaya. Kegiatan partisipatif seperti kompetisi kebersihan, kampanye anti-plastik, hingga aksi penanaman pohon sangat diperlukan untuk memancing keterlibatan aktif mahasiswa. Temuan (Putri et al., 2025) menegaskan bahwa mahasiswa yang terlibat langsung dalam program-program lingkungan kampus cenderung lebih konsisten menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Terdapat benang merah yang kuat antara tingkat pemahaman dengan tindakan nyata. Mahasiswa yang benar-benar paham mengenai dampak negatif aktivitas manusia terhadap alam memiliki dorongan internal yang lebih kuat untuk melakukan aksi nyata, mulai dari penghematan energi hingga menjaga kebersihan area kampus (Akram, 2024). Kesadaran yang tinggi inilah yang menjadi kunci konsistensi, mengubah tindakan sesaat menjadi budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan (Putri et al., 2025). Pada akhirnya, sinergi antara materi pendidikan, fasilitas pendukung, dan program kampus yang suportif akan memperkuat karakter peduli lingkungan mahasiswa. Lingkungan kampus yang kondusif memungkinkan mahasiswa untuk mempraktikkan teori pelestarian alam dalam tindakan nyata, sehingga tercipta keseimbangan antara pengetahuan akademis dan praktik di lapangan (Rosantika, 2025).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (kajian pustaka). Menurut Sugiyono, studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, dokumen, dan laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji secara komprehensif tingkat kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan kampus yang bersih dan hijau. Penerapan metode studi literatur dinilai tepat karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap topik yang diteliti melalui telaah kritis terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang masih ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran digital terhadap publikasi ilmiah, baik jurnal nasional maupun internasional, dengan menggunakan kata kunci yang relevan. Literatur yang terpilih kemudian diseleksi berdasarkan kriteria kredibilitas

sumber, relevansi topik, dan kemutakhiran, untuk selanjutnya dianalisis dan disintesis sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan pemetaan penelitian terdahulu yang membahas kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan kampus yang bersih dan hijau. Pemetaan dilakukan melalui studi literatur dengan berbagai pendekatan penelitian, seperti kuantitatif, kualitatif, deskriptif, dan studi literatur. Fokus kajian meliputi aspek pengetahuan, kesadaran, perilaku, serta peran mahasiswa dalam mendukung penerapan konsep *green campus*. Ringkasan karakteristik dan temuan utama penelitian terdahulu disajikan pada Tabel 1 sebagai dasar pembahasan lebih lanjut.

**Tabel 1.** Hasil Pencarian Studi Literatur.

| No. | Judul Penelitian                                                                                                                                                                                                                   | Metode Penelitian | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                         |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Program Green Campus dan Korelasinya Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan (Green Knowledge And Green Attitude) Studi Perbandingan Mahasiswa FST dengan FITK UIN Walisongo Semarang (Alfiyyand, 2021) | Kuantitatif       | Mayoritas mahasiswa FST maupun FITK UIN Walisongo Semarang mengetahui program green campus, dengan persentase 92% pada FST dan 91% pada FITK.                                                                            |
| 2.  | Terhadap Kesadaran Lingkungan Mahasiswa Di Universitas Negeri Medan (Sinaga, 2025)                                                                                                                                                 | Kuantitatif       | Analisis hipotesis membuktikan adanya korelasi positif yang nyata antara manajemen pengelolaan limbah dengan level kesadaran ekologis mahasiswa di Universitas Negeri Medan.                                             |
| 3.  | Gerakan Kampus Hijau: Edukasi dan Aksi Mahasiswa dalam Mengurangi Sampah Plastik di Lingkungan UPN "VETERAN" Jakarta (Zahran, 2025)                                                                                                | Kuantitatif       | Program ini sukses memicu pergeseran perilaku mahasiswa ke arah yang lebih positif, terlihat dari kebiasaan membawa alat makan/minum pribadi (tumblr) dan meningkatnya partisipasi dalam menjaga kebersihan area kampus. |
| 4.  | Pemahaman Mahasiswa terhadap Literasi Lingkungan (Ekoliterasi): Potensi dan Tantangan Menuju Kampus Ramah Lingkungan (Rabbianty et al., 2022)                                                                                      | Kuantitatif       | Evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Madura telah memiliki kompetensi literasi lingkungan yang memadai, baik dari aspek kognitif (pengetahuan) maupun afektif (kesadaran).                                          |

|     |                                                                                                                            |                        |                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.  | Penerapan Kebijakan Green Campus pada Perguruan Tinggi di Surabaya (Syaputri, 2023)                                        | Kuantitatif            | Konsep <i>Green Campus</i> telah diadopsi oleh empat perguruan tinggi di Surabaya, dengan implementasi yang bervariasi menyesuaikan karakteristik unik masing-masing institusi.                                                                         |
| 6.  | Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pengendalian Sampah Plastik Di Perguruan Tinggi (Sirait, 2025)                       | Deskriptif kuantitatif | Studi ini memetakan bagaimana respons dan sikap mahasiswa terhadap upaya pengendalian limbah plastik yang diterapkan di lingkungan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.                                                                          |
| 7.  | Kesadaran Mahasiswa Mengenai Green Ecomony : Menuju Net Zero Emission Tahun 2060 (Akram, 2024)                             | Deskriptif kuantitatif | Penelitian ini menghimpun data dari responden yang terdiri dari 70 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis.                                                                                                                                         |
| 8.  | Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan dalam Pelestarian Lingkungan Hidup (Sry Rahayu Ningsih Sitorus et al., 2025)        | Deskriptif kuantitatif | Mahasiswa menempati posisi strategis sebagai katalisator pelestarian alam. Peran ini dimanifestasikan melalui partisipasi aktif dalam edukasi publik, kampanye digital, aksi penanaman pohon, serta keterlibatan langsung dalam inisiatif kampus hijau. |
| 9.  | Penyuluhan Ekonomi Hijau: Membangun Kesadaran Ekonomi Berkelanjutan di Kalangan Mahasiswa dan Masyarakat (Kalbarini, 2025) | Kualitatif             | Intervensi melalui penyuluhan terbukti efektif mendongkrak literasi peserta mengenai urgensi ekonomi hijau. Hal ini berdampak pada peningkatan pemahaman kolektif terkait isu lingkungan dan solusinya.                                                 |
| 10. | Strategi Himpunan Mahasiswa Pecinta Alam UNESA dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan (Farahiyah, 2021)              | Kualitatif             | Himapala Unesa merumuskan langkah taktis (strategi) yang didefinisikan sebagai panduan aksi terencana. Tujuannya adalah menanamkan nilai-nilai ekologis secara mendalam guna membentuk karakter peduli lingkungan pada setiap anggotanya.               |

|     |                                                                                                                                                                  |             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11. | Sosialisasi Pola Hidup Bersih dengan Program LISA (Lihat Sampah Ambil) oleh Mahasiswa Program Studi PG-PAUD STKIP Citra Bakti di Kelurahan Mataloko (Pare, 2022) | Kualitatif  | Program LISA ('Lihat Sampah Ambil') yang diinisiasi mahasiswa PG-PAUD STKIP Citra Bakti sukses meningkatkan atensi warga Kelurahan Mataloko terhadap sanitasi. Hal ini mendorong kesadaran kolektif warga untuk menjalani pola hidup sehat demi terciptanya lingkungan yang asri.                              |
| 12. | Integrasi 'Laudato SI' Dalam Program Pengabdian Masyarakat: Upaya Mewujudkan Green Campus di Kampus BSD UNIKA ATMA JAYA (Inderawati, 2025)                       | Kualitatif  | Implementasi PkM di Unika Atma Jaya BSD mencatatkan progres positif dalam konservasi lingkungan. Indikator keberhasilan utamanya adalah produksi 50 liter <i>eco-enzyme</i> yang siap diaplikasikan untuk revitalisasi danau kampus.                                                                           |
| 13. | Sosialisasi Penerapan Gaya Hidup Sustainable Living (Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kepada Mahasiswa UPNVJ Kampus Pondok Labu) (Putro, 2023)                     | Kualitatif  | Observasi lapangan di area kantin dan parkir UPN Veteran Jakarta memperlihatkan volume sampah plastik yang masif. Tingginya ketergantungan pada plastik sekali pakai ini dipicu oleh rendahnya literasi mahasiswa mengenai dampak destruktif limbah plastik, yang berujung pada minimnya kesadaran lingkungan. |
| 14. | Sosialisasi Kampus Hijau, Bank Sampah, dan Penanggulangan Sampah Plastik di Lingkungan STIE Indonesia Banjarmasin (Sari, 2023)                                   | Kualitatif  | Fase pra-kegiatan diisi dengan survei pemetaan untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa STIE Indonesia Banjarmasin terkait mekanisme Bank Sampah dan manajemen limbah plastik.                                                                                                                             |
| 15. | Pengetahuan dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa (Fubani et al., 2024)                                                                                        | Kuantitatif | Data empiris menunjukkan korelasi linear antara variabel demografis (seperti pendapatan) dengan adopsi perilaku pro-lingkungan, termasuk daur ulang dan konservasi energi. Dalam konteks ini, institusi pendidikan memegang mandat krusial untuk menanamkan nilai-nilai <i>green behavior</i> tersebut.        |



---

|     |                                                                                                                                                                       |                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 16. | <i>Systematic Literature Review: Peran Mahasiswa dalam Mensukseskan Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan Berbasis Program Green Campus</i> (Arin Dien Maulinda, 2025) | Studi Literatur       | Dalam kerangka manajemen lingkungan berkelanjutan, mahasiswa bertindak sebagai agen perubahan, kontrol sosial, dan kekuatan moral. Meskipun partisipasi dapat dimulai dari lingkup mikro (pemilahan sampah), tantangan terberatnya adalah mendekonstruksi kebiasaan lama dan membangun kesadaran kolektif.                                                                                                                                                    |
| 17. | Perilaku Mahasiswa yang Peduli Lingkungan di Purwokerto (Finayanti et al., 2025)                                                                                      | Kualitatif Deskriptif | Secara kognitif, sebagian besar mahasiswa telah menguasai konsep gaya hidup hijau, meliputi efisiensi energi dan partisipasi dalam organisasi lingkungan. Kendati demikian, aktualisasi perilaku tersebut masih terhambat oleh inkonsistensi komitmen personal serta minimnya infrastruktur pendukung. Di sisi lain, lingkaran sosial terdekat (keluarga dan teman sebaya) teridentifikasi sebagai determinan krusial dalam pembentukan habitus ekologis ini. |

---

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dihimpun, dapat diketahui bahwa kesadaran dan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan, khususnya dalam konteks *green campus*, menunjukkan kecenderungan yang cukup positif. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki tingkat pengetahuan dan kesadaran lingkungan yang baik, terutama terkait program kampus hijau, pengelolaan sampah, dan isu keberlanjutan. Penelitian (Alfiyyand, 2021) membuktikan bahwa lebih dari 90% mahasiswa memahami konsep dan program *green campus*. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek kognitif berupa pengetahuan lingkungan pada mahasiswa relatif sudah terbentuk dengan baik. Namun demikian, tingginya tingkat pengetahuan tersebut tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercermin dari beberapa penelitian yang menekankan adanya kesenjangan antara pemahaman dan implementasi perilaku ramah lingkungan. Penelitian (Sinaga, 2025) menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang baik memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kesadaran lingkungan mahasiswa. Artinya, ketika sistem dan praktik pengelolaan lingkungan diterapkan secara nyata di kampus, kesadaran mahasiswa cenderung meningkat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Zahran, 2025) yang menunjukkan bahwa edukasi dan aksi langsung, seperti gerakan pengurangan sampah plastik, mampu mendorong perubahan sikap dan kebiasaan mahasiswa ke arah yang lebih ramah lingkungan. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi lingkungan tidak cukup hanya dipahami secara konseptual, tetapi harus diintegrasikan dalam kebiasaan dan praktik sehari-hari. Dari sisi kebijakan institusi, penelitian (Syaputri, 2023) menunjukkan bahwa penerapan kebijakan *green campus* di perguruan tinggi telah berjalan, meskipun dengan bentuk dan karakteristik yang berbeda-beda. Perbedaan ini menunjukkan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki pendekatan tersendiri dalam mengimplementasikan konsep kampus hijau. Namun, keberhasilan kebijakan tersebut sangat bergantung pada tingkat partisipasi sivitas akademika, khususnya mahasiswa. Tanpa keterlibatan aktif mahasiswa, kebijakan *green campus* berpotensi hanya menjadi program formal tanpa dampak yang signifikan terhadap perubahan perilaku.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif semakin memperkuat peran strategis mahasiswa sebagai agen perubahan dalam pelestarian lingkungan. Studi (Sry Rahayu Ningsih Sitorus et al., 2025) menegaskan bahwa mahasiswa mampu berkontribusi secara aktif melalui edukasi masyarakat, kampanye media sosial, dan aksi lingkungan secara langsung. Hal ini diperkuat oleh penelitian (Kalbarini, 2025) yang menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa dan masyarakat terhadap isu lingkungan dan ekonomi hijau. Selain itu, (Farahiyah, 2021) menyoroti peran organisasi mahasiswa pecinta alam dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui strategi kegiatan yang terencana dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, pembahasan hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya telah memiliki dasar pengetahuan dan kesadaran lingkungan yang cukup baik. Namun, tantangan utama yang masih dihadapi adalah bagaimana mengonversi pengetahuan tersebut menjadi perilaku nyata yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara kebijakan kampus, edukasi lingkungan, kegiatan penyuluhan, serta keterlibatan aktif mahasiswa agar konsep *green campus* tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diterapkan secara konsisten dalam kehidupan kampus sehari-hari.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kesadaran dan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan, khususnya dalam konteks *green campus*, pada umumnya berada pada kategori cukup baik. Sebagian besar mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai isu lingkungan, pengelolaan sampah, serta konsep keberlanjutan yang diterapkan di lingkungan perguruan tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa aspek kognitif kesadaran lingkungan mahasiswa telah terbentuk dengan baik melalui pendidikan dan berbagai program kampus. Hasil pembahasan juga menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat pengetahuan dan perilaku nyata mahasiswa dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan kampus. Tidak semua mahasiswa mampu menerapkan perilaku ramah lingkungan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung seperti kebijakan kampus, ketersediaan fasilitas ramah lingkungan, edukasi berkelanjutan, serta keterlibatan aktif mahasiswa melalui kegiatan nyata dan penyuluhan memiliki peran penting dalam mendorong perubahan perilaku tersebut. Selain itu, mahasiswa memiliki peran strategis sebagai agen perubahan dalam pelestarian lingkungan, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat. Kegiatan edukasi, penyuluhan, dan aksi langsung terbukti mampu meningkatkan pemahaman serta menumbuhkan sikap peduli lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara institusi perguruan tinggi dan mahasiswa dalam mengintegrasikan kebijakan, program edukasi, dan praktik berkelanjutan agar konsep *green campus* dapat diimplementasikan secara optimal dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akram, F. M. K. I. C. A. J. T. J. S. N. F. B. (2024). Kesadaran mahasiswa mengenai green economy: Menuju net zero emission tahun 2060. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 6(1), 102–110. <https://doi.org/10.32500/jebe.v6i1.7051>
- Alfiyyana, W., Taqiyah, A. U., Hidayatullah, A. F., Rasyida, N., Norra, B. I., & Listiyono, L. (2021). Pengetahuan mahasiswa terhadap program green campus dan korelasi terhadap perilaku peduli lingkungan (green knowledge and green attitude): Studi perbandingan mahasiswa FST dengan FITK UIN Walisongo Semarang. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 8(1), 51–61. <https://doi.org/10.15408/sd.v8i1.20542>
- Anis Handayani, J., & Widodo, A. (2024). The impact of student participation in environmental education programs on pro-environmental behavior. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(2), 215–223. <https://doi.org/10.31949/jcp.v10i2.8475>
- Arin Dien Maulinda, A. F., & Y. (2025). System literature review: Peran mahasiswa dalam mensukseskan pengelolaan lingkungan berkelanjutan berbasis program green campus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 231–244.
- Erwinsyah. (2022). Environmental knowledge, attitudes, and practices for behavior change of university students: The case of Indonesia. *J-STEAM: Journal of STEAM Education*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.55290/steam.1075516>
- Farahiyah, A. C. H. (2021). Strategi himpunan mahasiswa pecinta alam UNESA dalam pembentukan karakter peduli lingkungan. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 9(3), 656–671. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v9n3.p656-671>
- Finayanti, F., Muslihudin, M., & Primadata, A. P. (2025). Perilaku mahasiswa yang peduli lingkungan di Purwokerto. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora Indonesia*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.52436/1.jishi.290>

- Fubani, A., Diheim, M., Makhya, N., & Velasufah, W. (2024). Pengetahuan dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa. *Journal of Character and Environment*, 1(2). <https://doi.org/10.61511/jocae.v1i1.2024.478>
- Inderawati, M. M. W. W. Y. R. E. S. H. Y. H. A. T. P. T. S. R. (2025). Integrasi “Laudato Si” dalam program pengabdian masyarakat: Upaya mewujudkan green campus di Kampus BSD UNIKA Atma Jaya. *JIPMAS: Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 58–69. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v6i2.2699>
- Irawansyah, R. P. K. A. (2025). Perilaku konsumen dalam membeli produk ramah lingkungan. *Karimah Tauhid*, 4(9), 6538–6541. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i9.20480>
- Kalbarini, R. Y. Z. N. A. A. N. S. J. F. N. H. R. E. E. Z. M. A. K. D. F. (2025). Penyuluhan ekonomi hijau: Membangun kesadaran ekonomi berkelanjutan di kalangan mahasiswa dan masyarakat. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 9(2), 191–200. <https://doi.org/10.52250/p3m.v9i2.812>
- Kampus, M. D. I., Gabriella, D. A., Sugiarto, A., Dan, K., Ramah, P., Mahasiswa, L., & Kampus, D. (2020). Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan mahasiswa di kampus. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 9(2), 260–275. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>
- Matondang, A. R. N., Putri, A. Z., Solin, A. E. B., Pohan, B. M., Harahap, N., Rosmalina, R. D., & Handayani, S. (2023). Persepsi mahasiswa UINSU terhadap konten Pandawara Group dalam meningkatkan kesadaran peduli lingkungan. *Journal of Social Science Research*, 3(6), 3372–3383.
- Pare, P. Y. D. K. M. Y. D. F. X. D. K. D. F. Y. M. N. E. T. S. F. B. M. E. R. N. R. W. M. C. T. L. R. (2022). Sosialisasi pola hidup bersih dengan program LISA (Lihat Sampah Ambil) oleh mahasiswa program studi PG-PAUD STKIP Citra Bakti di Kelurahan Mataloko. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 3(1), 59–67. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v3i1.653>
- Putri, N. N., Vandan Wiliyanti, & Yetri. (2025). The influence of the green campus program on students’ environmentally friendly behavior. *Journal of Educational Management Research*, 4(2), 710–723. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i2.1014>
- Putro, A. M. G. T. D. D. Y. S. A. A. K. L. K. K. M. R. B. Rm. A. (2023). Sosialisasi penerapan gaya hidup sustainable living (kegiatan pengabdian masyarakat kepada mahasiswa UPNVJ Kampus Pondok Labu). *JAHE: Journal of Human and Education*, 3(4), 88–95. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.418>
- Rabbianty, E. N., Raihany, A., Syafik, M., Muqoddas, N., Irwansyah, H., Rahmawati, F., & Febrianingrum, L. (2022). Pemahaman mahasiswa terhadap literasi lingkungan (ekoliterasi): Potensi dan tantangan menuju kampus ramah lingkungan. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 10(2), 163–176. <https://doi.org/10.36052/andragogi.v10i2.302>
- Rosantika, P. M. F. G. J. R. S. S. R. P. M. P. A. Y. (2025). Studi perencanaan dan pengembangan Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai green campus. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 3(1), 137–147. <https://doi.org/10.61404/jimi.v3i1.367>
- Sari, E. J., Normalina, N., & Husien, N. M. (2023). Sosialisasi kampus hijau, bank sampah, dan penanggulangan sampah plastik di lingkungan STIE Indonesia Banjarmasin. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 321–325. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i3.419>

- Sinaga, E. H. E. S. S. A. D. L. B. P. B. (2025). Pengaruh pengelolaan sampah terhadap kesadaran lingkungan mahasiswa di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(10.A), 199–209.
- Sirait, G., Alexander, I. J., Uli, M., Purba, M., Lestari, K., & Miranda, X. S. (2025). Analisis pemahaman mahasiswa terhadap pengendalian sampah plastik di perguruan tinggi. *Jurnal Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 10(1), 309–324. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v10i1.2824>
- Sitorus, S. R. N., Berutu, P. A., Handayani, A., Ariansyah, M., & Wulandari, S. (2025). Peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam pelestarian lingkungan hidup. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 4(3), 220–231. <https://doi.org/10.55606/jurriish.v4i3.5799>
- Syaputri, M. D. D. J. H. A. J. J. A. S. (2023). Penerapan kebijakan green campus pada perguruan tinggi di Surabaya. *Jurnal Yustitia*, 9(2), 158–173. <https://doi.org/10.31943/yustitia.v9i2.192>
- Yani, A., Amin, S. M., Mudawalis, M., Jakarianda, M. J., & Indrawan, D. I. (2024). Revitalisasi taman Kampus UNISAI Samalanga sebagai ruang hijau untuk mendukung kenyamanan mahasiswa dalam beraktivitas. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 188–198. <https://doi.org/10.54621/jkdm.v3i2.974>
- Zahran, A. N. A. K. S. A., et al. (2025). Gerakan kampus hijau: Edukasi dan aksi mahasiswa dalam mengurangi sampah plastik di lingkungan UPN “Veteran” Jakarta. *Artikel Proyek Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)*, 1(1), 1–6.